

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan “peningkatan pemahaman konsep melalui metode *Broken Triangel/Square/Heart* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung”. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas mengenai saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, supaya kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan oleh peneliti ini mampu dimanfaatkan atau diterapkan untuk ke depannya dengan lebih baik lagi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Broken Triangel/Square/Heart* pada setiap siklusnya, dan wawancara kepada pihak terkait mengenai penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama merencanakan metode *Broken Triangel/Square/Heart* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS sudah berada di predikat baik sesuai dengan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Pada pelaksanaannya pengembangan materi dan tema yang harus disesuaikan dengan kebutuhan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan, selain itu harus dilakukan melalui beberapa tahap yakni mengkaji silabus pembelajaran IPS untuk menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikembangkan dalam kegiatan tindakan, kemudian menentukan materi ajar yang akan diangkat dalam kegiatan pembelajaran, setelah itu menyusun RPP tindakan berdasarkan metode *Broken Triangel/Square/Heart* dalam pembelajaran IPS, kemudian menyisipkan proses dan strategi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam langkah pembelajaran RPP, merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran yang menonjolkan pemahaman konsep siswa berbasis metode *Broken Triangel/Square/Heart*, berikutnya menyusun skenario pembelajaran berisi

Yusuf Mustofa, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI METODE *BROKEN*

TRIANGEL/SQUARE/HEART DALAM PEMBELAJARAN IPS: (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun, terakhir menyusun rubrik penilaian pemahaman konsep untuk menilai pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS berbasis metode *Broken Triangel/Square/Heart*.

Kedua, penerapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, terdiri dari empat siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari satu tindakan, sehingga apabila dijumlahkan secara keseluruhan maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah empat pertemuan. Pada pelaksanaannya penerapan metode *Broken Triangel/Square/Heart* sudah baik, dalam tindakan di setiap siklusnya, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode lain, yaitu diantaranya *Make a Match*, *Word Square*, *Scrambel*. Pada akhir kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya, penelliti melakukan pemberian tugas kepada siswa terkait pecahan konsep yang berbentuk pecahan segitiga/bujur sangkar/hati yang harus disusun oleh siswa secara berkelompok mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengukur bagaimana tingkat pemahaman konsep setelah diterapkan metode tersebut. Kemudian setelah itu mereka mempersentasikan hasil yang telah mereka susun dalam kkegiatan kelompok tersebut. Adapun hasil dari pengamatan dan penilaian yang dilakukan terhadap penampilan guru di kelas menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sudah bisa berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh pada siklus pertama menunjukkan angka 28%, kemudian terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 28%, sehingga pada siklus dua menjadi 56%, hal ini tidak terlepas dari kegitan refleksi yang dilakukan pada saat tindakan satu sehingga guru bisa meminimalisir kekurangan pada siklus dua, selain itu siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Pada siklus tiga mengalami peningkatan sebesar 16% sehingga dengan hasil itu perolehan pada siklus tiga menjadi 72%, dan pada kegiatan siklus empat mengalami kenaikan kembali menjadi 80%. Hasil ini mengalami kenaikan sebesar 8% dari siklus sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Yusuf Mustofa, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEPMELALUI METODE BROKEN

TRIANGEL/SQUARE/HEART DALAM PEMBELAJARAN IPS: (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui penggunaan metode *Broken Triangel/Square/Heart* sudah berjalan dengan baik dan selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya menjadi lebih baik lagi, sehingga pada siklus empat kemampuan guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran memperoleh hasil yang tinggi dan masuk kedalam kategori baik.

Ketiga, kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini sedikit demi sedikit mengalami penurunan pada setiap siklusnya, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan semakin hari semakin berjalan dengan baik dan lebih baik lagi dari yang sebelumnya, sehingga pada pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti terkait dengan penggunaan metode pembelajaran *Broken Triangel/Square/Heart* diantaranya yaitu, bahwa pada siklus pertama siswa terlihat masih kebingungan dengan kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga pada pelaksanaannya mereka belum bisa mengikuti dengan baik. Hal ini dikarenakan mereka belum pernah mengikuti pembelajaran seperti ini sebelumnya, sehingga membuat mereka kaku dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini, akan tetapi seiring berjalannya penelitian ini, melalui pemberian motivasi kepada mereka tentang pentingnya kemampuan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran, semakin hari mereka menjadi terbiasa dan mampu termotivasi dengan masukan serta arahan yang diberikan oleh guru pada setiap siklusnya, baik dilihat dari kemampuan menyusun pecahan konsep maupun kemampuan pemahaman konsep terhadap materi semakin meningkat dan menjadi lebih baik.

Keempat, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam materi melalui penggunaan metode *Broken Triangel/Square/Heart* sudah dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh pada setiap siklusnya terkait dengan penilaian terhadap kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran, yaitu pada siklus pertama memperoleh nilai 35,8% (Sangat Kurang), kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 33,3% sehingga menjadi 69% (Cukup), siklus ketiga mengalami peningkatan kembali sebesar 12,5% sehingga menjadi 81,5%

(Baik) peningkatan pada siklus tiga tidak sebesar siklus dua dan kemudian pada siklus empat mengalami kenaikan kembali menjadi 83% (Baik). Kenaikan pada siklus ini hanya sebesar 1,7%. Sesuai data tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran melalui penggunaan metode *Broken Triangel/Square/Heart* dalam pembelajar IPS semakin hari semakin meningkat dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Peningkatan yang terjadi terlihat signifikan, seperti peningkatan yang terjadi pada siklus dua yang mengalami peningkatan sebesar 33,3%, kemudian pada siklus tiga mengalami kenaikan kembali sebesar 12,5%, sedangkan pada siklus empat meskipun masih mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak setinggi peningkatan pada siklus dua, dan siklus ketiga, melainkan hanya 1,7% saja. Dengan demikian peneliti menyimpulkan, bahwa pada siklus empat ini, hasil yang diperoleh sudah bisa mencapai titik optimal dari target tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu mencapai kategori Baik (B). kemudian melihat data yang diperoleh sudah cenderung konsisten, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sudah berhasil, dan nilai yang diperoleh pun sudah terlihat jenuh, sehingga penelitian dicukupkan selesai pada siklus empat, dan tidak perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian terkait dengan “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Metode *Broken Triangel/Square/Heart* dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung”, maka pada bagian ini ada beberapa saran dari peneliti kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Pihak Sekolah

Peneliti berharap sekolah mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas terkait dengan pembelajaran IPS di sekolah supaya bisa menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional atau bahkan internasional. Dengan dimilikinya kualitas

pembelajaran yang baik maka akan mampu berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Nasional Bangsa Indonesia.

2. Guru

Bagi para guru-guru, pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan metode *Broken Triangel/Square/Heart* mungkin bisa diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas lain, karen pada dasarnya masalah yang dihadapi oleh setiap guru dalam kegiatan pembelajaran cenderung sama. Selain itu, mengingat pentingnya kemampuan pemahaman konsep, maka kegiatan pembelajaran pun sudah seharusnya mulai dirancang untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep tersebut. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti ini salah satunya bisa dicoba di kelas lain untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

3. Untuk Siswa

Sejauh ini mungkin siswa tidak merasa bahwa kemampuan pemahaman konsep sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, padahal pada dasarnya mereka tidak akan mengerti tentang apa yang dipelajarinya tanpa melakukan kegiatan pemahaman dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman konsep mereka terhadap apa yang sedang dipelajari, maka kemampuan mereka dalam pemahaman perlu ditingkatkan.

4. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini dirasa baik oleh peneliti terkait dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep melalui penggunaan metode *Broken Triangel/Square/Heart*. Sementara itu, masih banyak manfaat dari penggunaan metode ini yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu bagi yang akan melakukan penelitian untuk ke depannya, bisa lebih menggali kembali tentang manfaat metode *Broken Triangel/Square/Heart* untuk kegiatan pembelajaran, misalnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan interpretasi siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa.

